

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam era industrialisasi, bangsa Indonesia membulatkan tekadnya untuk mengembangkan budaya belajar yang menjadi prasyarat berkembangnya budaya ilmu pengetahuan dan teknologi .

Masalah belajar adalah masalah yang selalu aktual dan dihadapi oleh setiap orang. Sehubungan dengan masalah tersebut banyak ahli membahas dan menghasilkan berbagai teori tentang belajar. Dalam hal ini tidak dipertentangkan tentang kebenaran setiap teori yang dihasilkan, tetapi yang lebih penting adalah pemakaian teori-teori tersebut dalam praktek .

Pemakaian teori-teori tersebut dalam situasi formal lebih dibatasi pada lembaga pendidikan formal yaitu sekolah .

Sekolah adalah merupakan suatu pendidikan formal yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memberikan pengajaran/didikan kepada anak didik. Mereka harus memperoleh kecakapan dan pengetahuan dari sekolah di samping mengembangkan pribadinya .

Pemberian kecakapan dan pengetahuan kepada siswa yang merupakan proses pengajaran ( proses belajar mengajar ) yang dilakukan oleh guru di sekolah .

Dalam kegiatan pengajaran ini guru biasanya mempergunakan cara-cara atau metode-metode tertentu dalam mengajarnya. Cara-cara tersebut biasa disebut metode pengajaran/mengajar yakni suatu tehnik penyampaian bahan pelajaran kepada murid.<sup>1</sup> Lebih lanjut Prof.Dr.Winarno Surahkmad menegaskan bahwa :

Metode pengajaran adalah cara-cara pelaksanaan dari proses pengajaran, atau soal bagaimana tehniknya suatu bahan pelajaran diberikan kepada murid-murid dengan mudah .<sup>2</sup>

Hal ini dimaksudkan agar murid dapat menangkap pelajaran dengan mudah, elektif dan dapat dicerna oleh murid dengan mudah .

Metode mengajar adalah merupakan salah satu komponen pokok yang harus dilalui, karena metode ini merupakan mediator pada pencapaian tujuan belajar. Metode mengajar guru sangat erat hubungan dan pengaruhnya terhadap metode belajar murid, artinya semakin efektif suatu metode mengajar digunakan semakin efektif pula metode belajar murid, sehingga prestasi belajar muridpun akan tambah meningkat .

Dalam praktek pengajaran guru dapat menggunakan beberapa metode, seperti: metode ceramah, diskusi, latihan (drill), problem soving, resitasi dan sebagainya .

-----  
<sup>1</sup>.Zakiah Daradjat, dkk. Metodologi Pengajaran Agama Islam ( Jakarta: Bumi Aksara, cet. I 1996 ), 61

<sup>2</sup>.B. Suryosubroto, Proses Belajar Mengajar di Sekolah ( Jakarta: Rineka Cipta, cet. I 1997 ), 148

Di antara metode-metode tersebut terdapat keunggulan keunggulan dan juga kelemahan-kelemahannya. Efektif tidaknya suatu metode pengajaran ini sangat tergantung kepada kemampuan guru, kondisi dan kemampuan siswa, fasilitas yang ada dan sebagainya. Nabi bersabda :

نَحْنُ مَسَائِرُ الْأَنْبِيَاءِ، أُخِرْنَا أَنْ نُنْزِلَ النَّاسَ مِنْ أَرْوَاحِهِمْ وَنُكَلِّمَهُمْ عَلَى قَدْرِ عَقُولِهِمْ (رواه أبو بكر بن السخيري)

Artinya: Kami para Nabi diperintahkan menempatkan seseorang pada posisinya, berbicara dengan seseorang sesuai dengan kemampuan akalnya (HR. Abu Bakar ibn Syakhir).<sup>3</sup>

Jadi dalam kaitannya dengan metode tugas belajar (re sitasi) maka perlu adanya kesesuaian antara jenis, bentuk tujuan, fasilitas dengan kadar kemampuan siswa. Karena pada dasarnya pemberian tugas belajar ini tidak ditujukan untuk mempersulit ataupun menghukumnya. Akan tetapi dengan tugas belajar ini mereka dapat belajar lebih aktif, bebas mandiri dan bertanggung jawab. Di samping itu mereka dapat memperdalam pengertian dan pengetahuannya. Namun yang paling penting adalah mereka akan berpengalaman dalam menghadapi kesulitan-kesulitan belajar dan sekaligus berusaha mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapinya tersebut. Dalam hal ini mereka terkesan lebih aktif dalam belajarnya sedang guru lebih berperan sebagai pembimbing belajar siswa ataupun dalam menyelesaikan kesulitan yang dihadapi mereka. Sehingga mereka terlatih untuk berpikir kreatif, bebas, kritis dan ilmiah (logis dan empirik)

-----  
3. Muhaimin, Pemikiran Pendidikan Islam (Bandung: Trigen-da karya 1993), 176

Dengan kemantapan dan mendalamnya pengertian siswa terhadap bahan pelajaran sebagaimana telah disampaikan oleh guru yang didukung oleh pengetahuan - pengetahuan (skill) yang dimiliki oleh siswa, dan juga adanya fasilitas yang memadai, yang mana hal ini dapat merangsang mereka untuk belajar lebih giat dan efektif. Sebagai implikasinya prestasi belajar mereka akan meningkat terutama yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam. Kemudian dalam lingkup yang lebih jauh mereka dapat mengamalkan ilmunya dan mendayagunakan potensi dan pengetahuannya, sehingga mereka dapat hidup layak di tengah-tengah masyarakatnya .

Berdasar uraian tersebut di atas, penulis berasumsi bahwa antara metode resitasi dengan prestasi belajar siswa terdapat hubungan (korelasi) sebab-akibat yang positif. Dalam bahasan lebih lanjut penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian secara intensif tentang hubungan atau korelasi penerapan metode resitasi dalam kegiatan pengajaran Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam .

#### B. Rumusan Masalah

Agar lebih praktis dan operasional, maka masalah penelitian ini perlu dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan metode resitasi dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam .

2. Bagaimana prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam
3. Adakah korelasi antara metode resitasi dengan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Ag. Islam.
4. Jika ada, sejauhmanakah korelasi antara metode resitasi dengan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam .

#### C. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai, yaitu antara lain :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode resitasi (tugas belajar) dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri I Taman
2. Untuk mengetahui dan memperoleh data tentang korelasi metode resitasi dengan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri I Taman
3. Untuk mengetahui sejauhmanakah korelasi metode resitasi dengan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri I Taman .

#### D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan kegiatan akademis yang bermanfaat terutama dalam hal pengembangan daya nalar dan analisis. Pada gilirannya nanti hal ini akan menjadi dasar pijakan dalam memecahkan problem pendidikan dan pengajaran .

## 2. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat dijadikan sumbangan pemikiran, masukan bagi guru (pendidik) khususnya guru agama, agar dapat menyajikan pelajaran Agama dengan baik, terutama dalam hubungannya dengan penggunaan metode resitasi ini .

## E. Hipotesa Penelitian

Hipotesa penelitian adalah jawaban sementara pada masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris. Dalam penyajian hipotesa merupakan statemen yang menghubungkan antara variabel bebas (x) yang diseliki pengaruhnya, dengan variabel terikat (y) yang diramalkan akan timbul dalam hubungan fungsional dengan variabel bebas. Adapun hipotesa yang dapat ditarik permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Apabila korelasi metode resitasi dengan prestasi belajar merupakan hubungan positif, maka prestasi belajar akan meningkat .
2. Semakin efektif penerapan metode resitasi dalam proses pengajaran, semakin meningkat pula prestasi siswa.

## F. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah meliputi pelaksanaan metode resitasi dan korelasinya terhadap prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri I Taman tahun pelajaran 1998/1999 .

## G. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dan menghindari terjadinya perbedaan interpretasi terhadap pokok bahasan dalam skripsi yang berjudul: KORELASI METODE RESITASI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMU NEGERI I TAMAN SIDOARJO.

Perlu kiranya penulis jelaskan pengertiannya; menurut batasan-batasan istilah yang terkandung didalamnya yaitu antara lain :

### 1. Metode Resitasi

Adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan jalan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di luar jadwal sekolah dalam rentang waktu tertentu dan hasilnya harus dipertanggungjawabkan (dilaporkan) kepada guru/ instruktur .<sup>4</sup>

### 2. Prestasi Belajar

Adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru .<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Slameto, Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester (Jakarta: Bumi Aksara, cet. I 1991), 115

<sup>5</sup> Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka, cet. III 1994), 787

3. Pendidikan Agama adalah usaha-usaha secara sistematis dan berencana dalam membantu anak didik agar mereka dapat hidup layak, bahagia dan sejahtera sesuai dengan ajaran Islam.<sup>6</sup>

Jadi, pengertian judul secara keseluruhan adalah Pengaruh pelaksanaan atau penerapan metode resitasi ( tugas belajar) oleh guru agama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri I Taman .

#### H. Metodologi Penelitian

##### 1. Populasi dan Sampel

- a). Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>7</sup>  
 Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMUN I Taman yang berjumlah 858 siswa yang terbagi dalam tiga kelas, yaitu kelas satu berjumlah 294, kelas dua berjumlah 315, dan kelas tiga berjumlah 249 siswa.
- b). Sampel adalah wakil populasi yang diteliti.<sup>8</sup> Mengingat banyaknya populasi dan keterbatasan tenaga, biaya, tenaga dan waktu maka penulis menggunakan tehnik proporsional random sampling, yaitu mengambil sampel berdasar masing-masing proporsi (kelas I, II dan III) yang dilakukan secara acak .

---

<sup>6</sup>. Abu Ahmadi, Metodik Khusus Pendidikan Agama ( Bandung: CV. Armico, 1986), 41 .

<sup>7</sup>. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, cet. IX 1993), 102

<sup>8</sup>. *ibid.*, 104



Sedangkan besarnya sampel pada proporsi ditetapkan 10%. Hal ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa : Jika subyeknya lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini penulis mengambil 10% dari populasi yang ada, yaitu 10% dari 858 adalah 84 siswa. Adapun rinciannya adalah :

- Kelas satu adalah sebanyak 29 siswa (10% dari 294)
- Kelas dua adalah sebanyak 31 siswa (10% dari 315)
- Kelas tiga adalah sebanyak 24 siswa (10% dari 249)

## 2. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan beberapa metode yang dianggap relevan dalam penelitian ini, yaitu antara lain :

### a. Metode Observasi

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana proses pengajaran Pendidikan Agama Islam, Pelaksanaan metode resitasi (tugas belajar) dan bagaimana siswa dalam mengerjakan tugas .

### b. Metode Kuesioner (Angket)

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang respon atau tanggapan siswa terhadap tugas yang ia terima dari guru, jenis tugas yang ia sukai dan bagaimana cara guru memberi tugas kepada siswa.

---

<sup>9</sup>. *ibid.*, 107

### c. Metode Interview (wawancara)

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana pelaksanaan metode ini, dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, adakah pengaruh metode ini terhadap prestasi belajar siswa dan lain sebagainya .

### d. Metode Dokumentasi

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum obyek penelitian, sejarah berdirinya, letak geografis sekolah, struktur organisasi, keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan, sarana-prasarana sekolah, prestasi siswa dan sebagainya .

## 3. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul, penulis menggunakan teknik analisa data sebagai berikut :

a. Teknik Analisa Data Kualitatif, yaitu dengan cara penalaran logika secara deskriptif, sehingga tampak adanya hubungan secara logis mengenai masalah yang menjadi obyek penelitian .

### b. Teknik Analisa Data Kuantitatif

Untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif digunakan metode statistik dengan melihat data

---

<sup>10</sup>. Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, Metodologi Penelitian (Jakarta: Bumi Aksara, cet. I 1997), 76

yang berkaitan dengan metode pemberian nilai mengenai belajar Pendidikan Agama Islam, maka digunakan teknik analisa Chi Kwadrat ( $x^2$ ) dengan rumus :

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$x^2$  = Koefisien Korelasi Chi Kwadrat .

$f_o$  = Frekwensi yang diperoleh ( diobservasi )

$f_h$  = Frekwensi yang diharapkan .<sup>11</sup>

Adapun untuk menentukan frekwensi yang diharapkan ( $f_h$ ) dihitung dengan menggunakan rumus:

$$f_h = \frac{\text{Total Baris}}{N} \times \text{Total Kolom} .^{12}$$

Sedangkan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh maka digunakan tehnik analisa data Koefisien Kontingensi ( KK ), yaitu dengan rumus :

$$KK = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan :

KK = Koefisien Kontingensi .

$x^2$  = Harga Chi Kwadrat yang diperoleh .

N = Jumlah Responden .<sup>13</sup>

-----  
11. Sutrisno Hadi, Metodologi Reasearch III ( Yogyakarta: Andi Offset, cet. X, 1989), 346

12. ibid.

13. ibid., 348

Setelah diketahui besar kecilnya korelasi maka dapat dimasukkan ke dalam tabel interpretasi sebagai berikut :

BESARNYA NILAI	INTERPRETASI
0,91 - 1.00	Sangat Tinggi
0.71 - 0.90	Tinggi
0.41 - 0.70	Cukup
0.21 - 0.40	Rendah
Negatif-0.20	Sangat Rendah. <sup>14</sup>

#### I.Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan skripsi ini, penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi:Latar belakang masalah,rumusan masalah,tujuan dan kegunaan penelitian,hipotesa penelitian,ruang lingkup penelitian , definisi operasional,metodologi penelitian dan sistematika pembahasan .

Bab kedua memuat tentang tinjauan pustaka yang meliputi antara lain : pengertian metode resitasi,prestasi belajar dan korelasi metode resitasi dengan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam .

---

<sup>14</sup>.Ign.Masidjo,Penilaian Perapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah (Yogyakarta:Kanisius 1995), 209

Bab ketiga berisi tentang Laporan penelitian, yang memuat Penyajian data dari obyek penelitian dan menganalisis data yang telah diperoleh, yaitu untuk mengetahui apakah Metode Resitasi tersebut berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri I Taman Sidarjo .

Bab keempat ini adalah merupakan bab penutup yang berisi simpulan dan saran-saran .